

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ‘ATHIYAH
AL-ABRASYI DAN ALBERT BANDURA
(Studi Perbandingan Tentang Pendidikan Moral)**

SKRIPSI

Oleh:

LUTFI NOOR LAILATUS SHOIMATIN
NIM. D01304245



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SURABAYA
2008**

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ‘ATHIYAH
AL-ABRASYI DAN ALBERT BANDURA
(Studi Perbandingan Tentang Pendidikan Moral)**

Skripsi
Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh:

LUTFI NOOR LAILATUS SHOIMATIN

NIM. D01304245

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SURABAYA
2008**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : LUTFI NOOR LAILATUS SHOIMATIN

NIM : D01304245

Judul : PEMIKIRAN MUHAMMAD 'ATHIYAH AL-ABRASYI
DAN ALBERT BANDURA (Studi Perbandingan Tentang
Pendidikan Moral)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Agustus 2008

Pembimbing,

Drs. H. Moch. Tolchah, M. Ag.
NIP. 150 224 882

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lutfi Noor Lailatus Shoimatini ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 11 September 2008

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 150 246 739

Ketua,

Drs. H. Moch. Tolchah, M.Ag.
NIP. 150 224 882

Sekretaris,

Supriyadi, SH
NIP. 150 236 571

Penguji I,

Dra. Hj. Nurhayati Yusuf, M.Ag.
NIP. 150 272 534

Penguji II,

Drs. Sutiyono, MM.
NIP. 150 201 164

MOTTO

??? ??? S?????? ??

”Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang paling baik akhlaknya (HR. Muttafaq alaih)”.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk

Bapak dan Ibuku tercinta (Bapak Karso Madjid dan Ibu Umi Fatimah Nawangwulan)

dan Saudara-saudaraku tersayang serta keponakan-keponakanQ yang lucu

Keluarga besar suamiku (Bapak Warsun dan Ibu Siti Muntamah)

Yang special for my husband Sihabudin and my baby

And all of my friend (kost 24-B, hanik, alya, fatim, lilis, ummu, lifa, uus, didin de el el)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pemikiran Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dan Albert Bandura (Studi Perbandingan tentang Pendidikan moral). Pendidikan moral sendiri begitu penting dalam kehidupan manusia dan pada saat ini telah terjadi dekadensi moral (penurunan nilai-nilai moral) yang sangat parah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membandingkan bagaimana pendidikan moral menurut tokoh pendidikan Islam yaitu Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dengan tokoh pendidikan barat yaitu Albert Bandura.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga yaitu bagaimana konsep pendidikan moral menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi, bagaimana konsep pendidikan moral menurut Albert Bandura dan bagaimana perbandingan pemikiran Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dan Albert Bandura tentang pendidikan moral. Dari rumusan masalah tersebut penulis juga mempunyai tiga tujuan yaitu untuk mengetahui konsep pendidikan moral menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi, untuk mengetahui konsep pendidikan moral menurut Albert Bandura dan untuk mengetahui perbandingan pemikiran Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dan Albert Bandura tentang pendidikan moral

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) atau kajian pustaka (*Literary Research*), dan bersifat deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumenter. Sedangkan teknik analisis data berupa teknik *content analysis* (analisis isi) dan metode berpikir yang digunakan adalah metode berpikir induktif ketika membahas tentang perbandingan pemikiran Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dan Albert Bandura tentang pendidikan moral dan metode berpikir deduktif ketika membahas tentang konsep pendidikan moral dalam perspektif Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi dan dalam perspektif Albert Bandura.

Dari paparan tersebut dapat penulis simpulkan yang pertama, Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi lebih cenderung menggunakan istilah pendidikan akhlak yang merupakan ruh dari pendidikan Islam dimana konsep tentang akhlak (baik buruknya suatu perbuatan) berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits dan akhlak merupakan hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh (hasil usaha). Kedua, Proses perkembangan sosial dan moral siswa menurut Albert Bandura selalu berkaitan dengan proses belajar sebab proses belajar tersebut sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral agama, tradisi, hukum, dan norma moral lainnya yang berlaku dalam masyarakat siswa yang bersangkutan sehingga perkembangan sosial anak selalu dihubungkan dengan perkembangan perilaku moral yaitu perilaku baik dan buruk menurut norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dan yang terakhir, dalam penelitian ini ada lima hal yang dibandingkan yaitu tentang istilah yang

digunakan, pendidik, anak didik, lingkungan dan tentang metode yang digunakan dalam mengajarkan pendidikan moral.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta limpahan kesabaran lahir dan batin dan tak lupa shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga skripsi yang berjudul “Pemikiran Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi dan Albert Bandura (Studi Perbandingan tentang Pendidikan Moral)” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Hamim, M.Ag. selaku dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Drs. Abdul Kadir selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Drs. H. Moch. Tolchah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang telah membimbing dan meluangkan waktu kepada penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, selama penulis menempuh studi di fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Di samping itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir yang tidak dapat penulis sebutkan nama mereka satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu perbaikan dan pembenahan lebih lanjut. Oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari para pembaca agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya dan masyarakat umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II PEMIKIRAN MUHAMMAD ‘ATHIYAH AL-ABRASYI

A. Biografi Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi.....	17
B. Karya-karya Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi	18
C. Pemikiran Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi.....	19
D. Pendidik menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi	23
E. Anak Didik menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi	30
F. Lingkungan menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi	33
G. Metode Pendidikan Moral dalam Islam menurut Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi.....	35

BAB III PEMIKIRAN ALBERT BANDURA

A. Biografi Albert Bandura.....	45
B. Karya-karya Albert Bandura	46
C. Pemikiran Albert Bandura	48
D. Pendidik menurut Albert Bandura	54
E. Anak Didik menurut Albert Bandura.....	57
F. Lingkungan menurut Albert Bandura	62
G. Metode pembelajaran dalam pendidikan sosial dan moral menurut Albert Bandura	63

**BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN PEMIKIRAN MUHAMMAD
'ATHIYAH AL-ABRASYI DAN ALBERT BANDURA TENTANG
PENDIDIKAN MORAL**

- A. Persamaan dan perbedaan dilihat dari segi penggunaan istilah pendidikan moral67
- B. Persamaan dan perbedaan dilihat dari segi pendidik71
- C. Persamaan dan perbedaan dilihat dari segi peserta didik74
- D. Persamaan dan perbedaan dilihat dari segi lingkungan.....75
- E. Persamaan dan perbedaan dilihat dari segi metode yang digunakan.....76

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan80
- B. Saran.....82

DAFTAR PUSTAKA84

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
?	Alif		Tidak dilambangkan
?	Ba	b	Be
?	Ta	t	Te
?	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
?	Jim	j	Je
?	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
?	Kha	kh	Ka dan Ha
o	Dal	d	De
?	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
?	Ra	r	Er
?	Zai	z	Zet
a	Sin	s	Es
e	Syin	sy	Es dan Ye

ARAB		LATIN	
?	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
?	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
?	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
?	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
?	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
?	Gain	g	Ge
?	Fa	f	Ef
?	Qaf	q	Ki
?	Kaf	k	Ka
?	Lam	l	El

?	Mim	m	Em
?	Nun	n	En
?	Wau	w	We
?	Ha	h	Ha
?	Hamzah	'	Apostraf
?	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *khat}a*'.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *syib}ul*.
 - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya 'amdu.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap ?} dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawka>niy*.
 - b. Vokal rangkap ?} dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuh}ayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *asba>b*, *uqu>bah*, dan *raf}i>*.
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *h}addun*, *saddun*, *t}ayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *al-iba>h}ah*, *al-Qas}di*.
7. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hila>l* atau *ru'yatul hila>l*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *khat}a*'. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *ikra>h*.